

MENCIPTAKAN WIRUSAHA BARU MANDIRI BERBASIS IPTEKS DI POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG

Nurhayati¹⁾, Abdul Salam²⁾, Nur Alam LaNafie³⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

²⁾ Dosen Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

³⁾ Dosen Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The objectives of Entrepreneurship Development Program implementation at The State Polytechnic of Ujung Pandang are to create new entrepreneurship in science and technology, to improve business management skills for the industrial community, and to acquire technical assistance and facilitate the students/alumni who are commencing certain business. The program is performed through several stages of activity, ranging from socialization, education and training in entrepreneurship, apprenticeship in established companies or in business units/small and medium-sized enterprises (SMEs), business planning and guidance to improve entrepreneurship skills.

The strategy to achieve the targeted competency of Entrepreneurship Development Program graduates is realized by providing entrepreneurship training with necessary materials such as management and business organization, implementation, supervision, and business evaluation, as well as business continuity development. The additional strategies are delivering technical assistance on business branding and marketing/advertising through an online system, and business expo activities.

Annually, this program creates 5 (five) participants Entrepreneurship Development Program who can apply the entrepreneurial and leadership spirit so that they are capable of planning a small business/micro enterprise as well as managing a strong and independent small business/micro enterprise.

Keywords: *entrepreneurship, training, tenant, management, independent business*

1. PENDAHULUAN

Pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi diharapkan dapat memperkenalkan dunia wirausaha sebagai inisiasi ditumbuhkannya jiwa kewirausahaan mahasiswa. Pembelajaran kewirausahaan dilaksanakan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman berwirausaha serta menumbuhkan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa yang berminat menjadi wirausaha baru yang handal.

Sampai saat ini masih banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur dan sebagian besar dari mereka tidak memiliki keterampilan berwirausaha sebagai dampak dari sistem pendidikan yang berorientasi pada menghasilkan lulusan pencari kerja, bukan pencipta kerja (*job creator*). Hal inilah yang menjadi salah satu fokus utama Pemerintah khususnya perguruan tinggi, untuk menekan angka pengangguran dengan memberi bekal kewirausahaan kepada mahasiswa yang tertuang dalam kurikulum nasional dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan

Politeknik Negeri Ujung Pandang sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi terkemuka di Kawasan Timur Indonesia menyelenggarakan pendidikan terapan dalam bidang-bidang kompetensi tertentu sehingga pengetahuan dan keterampilan dalam membentuk kemampuan profesional lebih mudah diaplikasikan. Demikian halnya mata kuliah kewirausahaan telah dimasukkan dalam kurikulum dan diajarkan disetiap program studi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa.

Berdasarkan data dari Bidang Kemahasiswaan dan Unit Kewirausahaan terdapat sekitar 30 usaha mahasiswa yang masih aktif berjalan, separuh dari usaha tersebut sudah berjalan dengan baik dan separuhnya lagi berjalan akan tetapi kondisinya belum terlalu mapan. Dari sekian banyak usaha mahasiswa tersebut, terdapat usaha PMW yang sudah berbadan hukum yaitu CV. Reswor yang bergerak dibidang jasa pembuatan web dan pemasangan jaringan internet di rumah-rumah dan kantor/instansi serta CV. Coldair bergerak dibidang jasa perbaikan dan instalasi pendingin (AC) di perumahan dan kantor/instansi. Usaha-usaha mahasiswa lainnya, antara lain usaha servis dan modifikasi sepeda motor, produk aluminium, bengkel las, photographer, warung makan/kuliner, dan cetak kaos. Sedangkan usaha alumni dengan pendanaan sendiri yang sudah eksis adalah Cafe "Topi Jerami" yang sejak awal tidak masuk program PMW karena tidak mau pusing dengan persyaratan administrasi berupa penjaminan ijazah selama 2 (dua) tahun harus aktif menjalankan usaha. Selain itu, usaha es krim CSpot sudah membuka beberapa cabang di daerah.

¹ Korespondensi penulis: Abdul Salam, Telp 081342776778, abdsalam@poliupg.ac.id

Berdasarkan uraian di atas, tim Unit Kewirausahaan berinisiatif mengembangkan kewirausahaan mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hal ini diharapkan dapat mendukung Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), dimana potensi entrepreneur mahasiswa melalui PPK ini selanjutnya diharapkan mampu menciptakan lulusan yang berjiwa entrepreneur dan terwujudnya wirausaha baru dari kampus yang mandiri. Selain itu, dapat membantu meningkatkan keterampilan manajemen usaha masyarakat industri dan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang tepat bagi mahasiswa sebagai calon pengusaha yang handal.

Luaran kegiatan pengabdian masyarakat Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. 5 (lima) wirausaha baru mandiri berbasis ipteks per tahun siap beraktivitas di masyarakat. Tiap tahun wajib merekrut jumlah tenant yang sama, yaitu 5 orang;
- b. 80% dari calon wirausaha tahun pertama menjadi wirausaha baru;
- c. jasa atau produk Wira Usaha Baru (WUB) mahasiswa yang memiliki keunggulan ipteks. Hal ini didukung kompetensi mahasiswa disetiap jurusan, sehingga usaha jasa maupun produk dapat memiliki keunggulan ipteks dan inovasi baru.
- d. Hasil Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) disebarluaskan dalam bentuk artikel ilmiah dan dipublikasikan melalui jurnal ilmiah nasional/media massa (cetak/elektronik) pada tahun pertama dan kedua, sedangkan pada tahun ketiga akan dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional.
- e. Buku ajar yang sudah terbit ber ISBN pada tahun ketiga

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

2.1 Pola Rekrutmen Calon Peserta

- a. Mengumumkan pelaksanaan PPK dengan memasang baliho di depan pintu masuk kampus, juga di Jurusan, Himpunan Mahasiswa Jurusan, dan Unit-Unit Kegiatan Mahasiswa (leaflet/poster).
- b. Mensosialisasikan PPK dengan menghadirkan praktisi yang telah sukses berusaha.
- c. Membuka pendaftaran calon peserta Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK). Target pendaftar sekitar 150 orang mahasiswa untuk 25 Prodi (13 Prodi DIII dan 12 Prodi D-IV) untuk semua jurusan yang ada di Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- d. Seleksi administratif seperti, mempunyai niat dan motivasi yang kuat sebagai calon wirausaha, diutamakan yang telah melulusi mata kuliah kewirausahaan; pernah mengirim proposal PKM/PKMK; termasuk alumni yang merintis usaha baru.
- e. Penyusunan Business Plan untuk diseleksi secara desk evaluasi dan presentasi. Kriteria penilaian yang ditetapkan yakni Kesesuaian Data/Informasi (15%), Motivasi dan Kepercayaan diri (15%), Keberanian mengambil Resiko (15%), Pasar (20%), Teknis (15%), dan Keuangan (20%).

2.2 Kegiatan Diklat Kewirausahaan

Diklat Kewirausahaan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, termasuk penyusunan Business Plan, Etika Bisnis dan Soft Skill, serta Simulasi Bisnis. Adapun susunan topik/materi adalah sebagai berikut:

Topik/Materi	Pemateri/Nara sumber
• Motivasi Berwirausaha	Entrepreneur lokal yang berhasil
• Ide & Peluang Usaha	Ketua KADIN Sulawesi Selatan
• Aspek Produksi dalam Usaha	Praktisi/Wirausahawan yang sukses
• Strategi Pemasaran	Praktisi/Wirausahawan yang sukses
• Aspek Pengelolaan Keuangan	Pakar Analisis Kredit Lembaga Perbankan
• Pengelolaan dan Perijinan usaha	Tim Kewirausahaan Politeknik
• Etika Bisnis dan Kepemimpinan	Tim Kewirausahaan Politeknik
• Penyusunan Business Plan	Tim Kewirausahaan Politeknik
• Simulasi Bisnis	Tim Kewirausahaan Politeknik

Penyusunan Business Plan dan Pembimbingan

- a. Peserta membuat Business Plan (BP), tim pelaksana memberikan pembimbingan dan arahan yang terkait dengan jenis usaha peserta yang berbasis kompetensi.
- b. Kegiatan evaluasi BP melibatkan Pakar analisis kredit dan Praktisi. Kriteria seleksi yang ditetapkan mengacu penilaian yang telah ditetapkan. Berdasarkan nilai kumulatif yang diperoleh selanjutnya ditetapkan 20 orang peserta Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK). Peserta dengan nilai

tertinggi, urutan 1 s.d 7 dari Business Plan yang terbaik, diberikan penghargaan (reward) berupa dukungan usaha senilai Rp. 5.000.000,-/usaha sebagai bantuan peralatan usaha (*start-up* usaha).

Magang pada Usaha/Industri Kecil

- a. Peserta melakukan magang pada beberapa industri kecil mitra/perusahaan/UKM. Setiap kelompok akan dibimbing langsung oleh Pembimbing dari mitra dan dari Tim pelaksana program.
- b. Selama kegiatan magang, peserta diharapkan mampu menyerap berbagai pengalaman magang seperti:
 - Memahami proses produksi dan kualitas suatu produk yang dihasilkan
 - Memahami metode yang digunakan, baik aspek teknologi maupun organisasi
 - Mengetahui pemasaran dari produk yang dihasilkan
 - Memahami permasalahan usaha yang dihadapi dan cara mengatasinya.

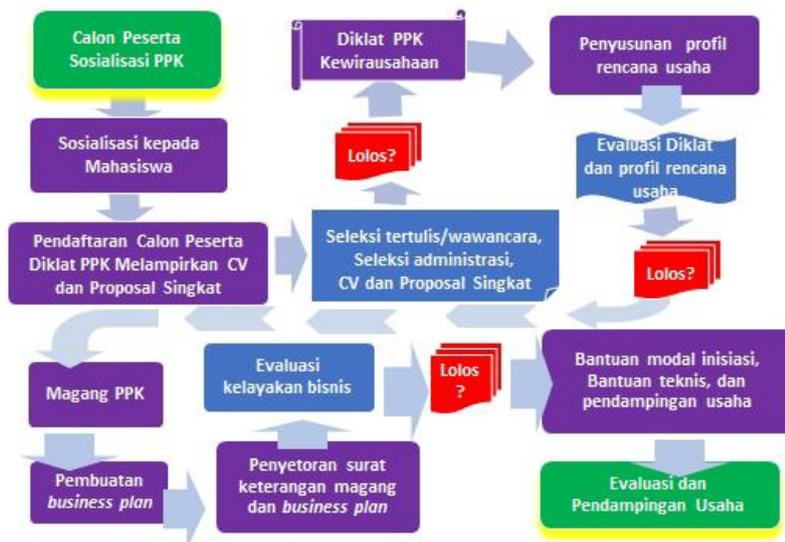
Rancangan Evaluasi

- a. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta yang telah mengikuti Diklat kewirausahaan ataupun Magang kewirausahaan, apakah benar-benar telah mengerti dan siap terjun berwirausaha.
- b. Bentuk evaluasi untuk Diklat kewirausahaan yakni penilaian tertulis pembuatan proposal kelayakan usaha dan cash flow sehubungan dengan usaha yang akan dijalankan.
- c. Evaluasi untuk magang kewirausahaan berupa site visit lapangan bagi usaha yang telah ada. Jika hasilnya kurang memuaskan, akan dilakukan *treatment* dan pemberian pendampingan.

Kolaborasi dengan Lembaga Sejenis di luar Kampus

- a. Mengadakan kolaborasi dengan UKM, termasuk sejumlah mitra yang telah menyatakan kesediaannya bekerjasama dan asosiasi pengusaha/UKM untuk mengembangkan jaringan usaha mahasiswa, menambah wawasan dan pengalaman dalam membentuk organisasi dan manajemen usaha mahasiswa.
- b. Melakukan kerjasama usaha dengan pihak-pihak terkait lainnya di kampus yang sesuai usaha mahasiswa untuk membantu mendistribusikan produk atau jasa usaha mahasiswa.
- c. Berkoordinasi dengan KADIN Sul-Sel untuk memberikan arahan dan informasi peluang kerjasama, networking, dan sinergitas usaha sesuai usaha mahasiswa.

Bagan alir proses kegiatan PPK, mulai dari sosialisasi sampai dengan pendampingan usaha diperlihatkan sebagaimana gambar berikut.



Gambar 1. Bagan alir proses kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sosialisasi

Sosialisasi bertujuan menyebarkan informasi tentang adanya Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) yang akan dilaksanakan di Politeknik Negeri Ujung Pandang, sehingga menarik minat mahasiswa untuk mengikuti program ini. Jadwal pelaksanaan sosialisasi Tingkat Jurusan, 23 ÷ 28 April 2018, sedangkan Sosialisasi terpusat Tingkat Politeknik Negeri Ujung Pandang, dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2018.



Gambar 2. Brosur, Baliho, dan Spanduk sosialisasi



Gambar 3. Foto kegiatan sosialisasi

3.2 Diklat Kewirausahaan

Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dilaksanakan selama 3 hari (20-22 Juli 2018) meliputi berbagai materi kewirausahaan, termasuk 1 hari untuk bimbingan (*business plan*).

Diklat Kewirausahaan diikuti oleh 24 orang peserta. Namun, terdapat satu orang yang tidak melanjutkan kegiatan pelatihan karena sesuatu dan lain hal, sehingga peserta Diklat Kewirausahaan berjumlah 23 orang peserta. Selanjutnya dilakukan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan untuk menentukan peserta yang mempunyai keinginan kuat mengikuti Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) dengan menilai kerajinan selama kegiatan diklat dan rencana usaha (*Business Plan*) peserta.



Gambar 4. Foto kegiatan Diklat Kewirausahaan

3.3 Presentasi Business Plan

Presentasi Business Plan (BP) dimaksudkan untuk menguji secara nyata apa-apa yang dibuat pada proposal dapat dikuasai dan dijelaskan secara detail. Selain itu, minat kuat mereka untuk menjadi wirausaha muda sangat jelas tergambar pada saat mereka mempresentasikan rencana usaha dan mereka dapat diuji wawasan kewirausahaannya melalui tanya jawab pada saat peserta melakukan presentasi dihadapan penguji.

Presentasi BP dilaksanakan tanggal 25 ÷ 26 Juli 2018, Presentasi BP diikuti 23 orang dari peserta Diklat, 3 orang terdiskualifikasi karena kehadiran minim dan tidak memasukkan BP. Sebanyak 20 orang peserta yang terseleksi dengan baik dan mengikuti semua tahapan kegiatan serta melakukan presentasi BP, dengan jumlah usaha kelompok 8 (terdiri atas dua orang) dan usaha individu sebanyak 4 usaha.

Tabel 4. Daftar peserta PPK dan usaha yang dijalankan

No	Nama peserta	Nama Usaha	Keterangan
1	Asirah	AsirahCollection	Alumni (smntr berjalan)
2	Fachrinah	Metamorfosa	Mhs Aktif/KBMI (Merintis Usaha Baru)
	Andika M.	Digital Printing	
3	Diah Athifah M.	Fresh Fish Freeze	Mahasiswa Aktif (Merintis Usaha Baru)
	Riskawati		
4	Nur Azisah Rachman	Azika Kosmetik	Mahasiswa Aktif (Merintis Usaha Baru)
	Fathna Idham AlQadri		
5	Suhardi	Roti Canai Al-Maghribi	Mahasiswa Aktif (Merintis Usaha Baru)
	Dwiki Dirgantama D.		
6	Andi Marlina	Sanggar Tari "Madeceng"	PKM/Mahasiswa Aktif (Merintis Usaha Baru)
	Charlhita Buntu R.		
7	Muh.Farid Fauzan	Kedai Kopigram	Mahasiswa Aktif (Merintis Usaha Baru)
8	Kurniawan	Hidroponik	Mhs.Aktif (Merintis Usaha)
9	Aswad Anas	Hinding Art	Mhs.Aktif (Merintis Usaha)
10	Lu'lu'ah Mardati	The Pukitz	Mahasiswa Aktif (Merintis Usaha Baru)
	Nugrahayanti		
11	Muh. Fiqri Jayakarsa	Keripik Tempe	Mahasiswa Aktif (Merintis Usaha Baru)
	Yunira		
12	Raodatul Adawiyah	Cumi Keriting	PKM / Mhs. Aktif (Merintis Usaha Baru)
	Rahmawati		



Gambar 5. Foto kegiatan Presentasi Business Plan

3.4 Magang Kewirausahaan

Magang kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 1 ÷ 7 Agustus 2018 di beberapa tempat usaha UMKM atau usaha kecil (home industri). Penetapan tempat magang disesuaikan dengan jenis usaha peserta. Hasil magang diharapkan peserta lebih memperdalam wawasan kewirausahaan mereka. Selain itu, peserta yang memulai merintis usaha dapat memilih tempat usaha yang dinilai lebih sesuai dengan karakteristik usaha yang mulai dijalankan.

3.5 Bantuan Dukungan Start-Up Usaha

Bantuan dana inisiasi usaha untuk 20 orang peserta yang terdiri dari 12 usaha, terdapat 3 usaha yang diberikan dukungan *start-up* usaha sesuai usulan pada Business Plan mereka, yaitu bervariasi antara Rp. 1.000.000 sampai Rp. 3.000.000 dan 2 usaha yang nilainya di bawah passing grade 500 (tidak lolos) juga tetap diberikan bantuan kebersamaan agar semua peserta selalu kompak dan menjalankan usaha masing-masing dengan penuh semangat. Daftar nama usaha dan bantuan dana inisiasi usaha diperlihatkan sebagai berikut.

Tabel 5. Daftar bantuan dana inisiasi usaha

No	Nama peserta	Nama Usaha	Bantuan dukungan Start-Up Usaha
1	Asirah	AsirahCollection	Rp. 3.000.000,-
2	Fachrinah	Metamorfosa Digital Printing	Rp. 3.000.000,-
	Andika M.		
3	Diah Athifah Mahdiyah	Fresh Fish Freeze	Rp. 3.000.000,-
	Riskawati		
4	Nur Azisah Rachman	Azika Kosmetik	Rp. 2.000.000,-
	Fathna Idham AlQadri		
5	Suhardi	Roti Canai Al-Maghribi	Rp. 2.000.000,-
	Dwiki Dirgantama D.		
6	Andi Marlina	Sanggar Tari "Madeceng"	Rp. 1.000.000,-
	Charlhita Buntu R.		
7	Muh.Farid Fauzan	Kedai Kopigram	Rp. 1.000.000,-
8	Kurniawan	Hidroponik	Rp. 1.000.000,-
9	Aswad Anas	Hinding Art	Rp. 1.000.000,-
10	Lu'lu'ah Mardati	The Pukitz	Rp. 1.000.000,-
	Nugrahayanti		
11	Muh. Fiqri Jayakarsa	Keripik Tempe	Rp. 1.000.000,-
	Yunira		
12	Raodatul Adawiyah	Cumi Keriting	Rp. 1.000.000,-
	Rahmawati		



Gambar 6. Foto kegiatan Monitoring dan Pembimbingan Start-Up Usaha

3.6 Monitoring dan Pembimbingan *Start-Up* Usaha

Kegiatan setelah penetapan peserta PPK-PNUP 2018 selanjutnya melakukan pertemuan koordinasi monitoring dan pembimbingan *start-up* usaha peserta pada tanggal 15 dan 20 Agustus 2018 untuk mengetahui hal-hal yang perlu dilakukan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan usaha peserta, khususnya branding usaha dan pemasaran sistem online, keuangan usaha, promosi dan periklanan.

3.7 Kontrak kerja Bantuan Dana Inisiasi Usaha

Bimbingan *start-up* usaha meliputi lokasi usaha, riset pasar dan pelanggan potensial, pemasaran dalam jangka pendek, promosi dan periklanan. Selanjutnya diberikan bantuan dukungan *start-up* usaha, jumlahnya tidak begitu besar namun diharapkan sebagai pemicu dan penggerak awal memulai usaha. Penandatanganan kontrak kerja bantuan dana inisiasi usaha dan surat pernyataan sanggup menjalankan usaha dilaksanakan tanggal 30 Juli 2018, namun *Start-up* usaha terhitung mulai tanggal 20 Agustus 2018.

Tabel 6. Jadwal kegiatan setelah penetapan peserta PPK-PNUP

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1	Bantuan dukungan <i>Start-Up</i> Usaha, Penandatanganan Kontrak Kerja	30 Juli 2018	Reward peserta Nilai tertinggi 1 sd 5.
2	Magang Kewirausahaan	1-7 Agustus 2018	Mitra usaha yang sesuai
3	Pembimbingan <i>Start-Up</i> Usaha	15 Agustus 2018	Monitoring/ Pendampingan
4	Monitoring dan Bimbingan Bantuan Dukungan <i>Start-Up</i> Usaha	20 Agustus 2018	12 Usaha (tenant) sudah dijalankan
5	Monev Eksternal Dikti	23-24 Agustus 2018	Univ. Bosowa Makassar
6	Bimbingan Segmentasi Pasar dan Jaringan Usaha	15 September 2018	Semua peserta
7	Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pemasaran Usaha melalui Media Sosial	29 September 2018	Semua peserta
8	Pelatihan dan Bimbingan Teknis Branding Usaha	13 Oktober 2018	Semua peserta
9	Expo/Entrepreneur Day /Kegiatan Pameran Usaha	3-4 Nopember 2018	Semua peserta



Gambar 7. Foto Penandatanganan Kontrak Kerja dan Bantuan Dukungan *Start-Up* Usaha

Usaha untuk meningkatkan volume penjualan usaha dan keterampilan wirausaha dilakukan suatu pelatihan dan bimbingan teknis tentang penjualan usaha melalui media sosial seperti facebook, line, dan instagram pada tanggal 29 Oktober 2018. Pada kegiatan ini peserta dibimbing langsung untuk membuat profil usaha dan cara penjualan secara on-line di media sosial.



Gambar 8. Foto Pelatihan dan Bimbingan Teknis Penjualan melalui Media Sosial

Bimbingan teknis branding usaha sebagai kegiatan lanjutan dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2018, dimaksudkan untuk lebih memperkenalkan usaha peserta kepada para pelanggan potensial ataupun pelanggan secara umum. Pembuatan logo brand, kandungan makna, dan wawasan advertising dan pemasaran digital secara umum menjadi satu kesatuan dalam kegiatan bimbingan teknis ini.



Gambar 8. Foto Bimbingan Teknis Branding Usaha

4. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) di PNUP berlangsung dengan baik sesuai tahapan pelaksanaan yang ditentukan. Kegiatan pembimbingan dan pendampingan usaha sekaligus monitoring dan evaluasi usaha dilakukan secara berkelanjutan. Dipersiapkan keikutsertaan tenant dalam even Entrepreneur Day atau Expo Usaha pada tanggal 20 Oktober 2018.
2. Calon peserta yang ikut sosialisasi PPK diikuti 64 orang, setelah seleksi administrasi dan proposal bisnis singkat ditetapkan peserta yang mengikuti Diklat Kewirausahaan 24 orang, dan setelah diseleksi Business Plan maka peserta PPK yang terseleksi sesuai batas peserta setiap tahunnya yaitu 20 peserta.
3. Pelaksanaan kegiatan PPK mulai kegiatan sosialisasi, diklat kewirausahaan, magang, pembuaan *business plan*, penetapan peserta PPK-PNUP 2018, penandatanganan kontrak kerja bantuan dukungan *start-up* usaha, pelatihan dan bimbingan teknis pemasaran usaha on-line, “Branding Usaha” dan Pembimbingan Cash flow keuangan Mikro kesemuanya berjalan dengan baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchary. 2008. Pengantar Bisnis. Jakarta: Alfabeta
- Kewirausahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mardiasmo. 2008. Akuntansi Suatu Pangantar, Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Meredith ET. AL, Geoffrey G. Kewirausahaan Teori dan Praktek. Jakarta: Pusat Binaman 2000
- Private Enterprise Participation (PEP) Project. Jaringan Usaha. Makassar: Kadin Sulsel, 2002.
- Suandy Erly. 2008. Pepajakan Dilengkapi Dengan Latihan Soal. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2003. Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.